**KINERJA KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS PADA PT. BANK MANDIRI CABANG RSU PALEMBANG**

**1Dwinta Juliana Rizkiyan, 2Koesharijadi, 3Dedi Rianto Rahadi**

Program Magister Manajemen, Universitas Bina Darma

Jl. A. Yani No 12, Palembang 30624, Indonesia

**Abstrak** Penelitian ini membahas kinerja keuangan pada PT. bank Mandiri cabang Rsu Palembang periode tahun 2011-2013. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar rasio keuangan PT Bank Mandiri cabang Rsu berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang diukur dengan menggunakan analisis camels yang ditetapkan Bank Indonesia. Data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data sekunder yaitu laporan laba rugi dan neraca Bank Mandiri. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis Camels. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio likuiditas periode tahun tersebut sebesar 390,57%, rasio solvabilitas (DAR) sebesar 21,39%, (DER) sebesar 28,47%, sedangkan rasio rentabilitas (ROA) sebesar 21,46%, (ROE) sebesar 23,23% dan BOPO sebesar 57,61% per tahun.

Kata Kunci *: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Analisis Camels*

**1.PENDAHULUAN**

Dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif, hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi berskala internasional. Ukuran Kinerja suatu bank di atur dalam peraturan BI (Bank Indonesia) nomor 6/10/PBI/2004 yaitu perihal system penilaian tingkat kesehatan bank umum, salah satunya menggunakan Analisis Camels. Camels sendiri yaitu kepanjangan dari Capital (C), Asset Quality (A), Management (M), Earning (E), Liability atau Liquidity (L), dan Sensitivity to Market Risk (S).

penelitian ini dibatasi analisis kinerja keuangan dengan pendekatan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada PT. Bank Mandiri Cabang RSU Palembang. Berkaitan dengan hal tersebut, adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah : Laporan Keuangan tahunan PT. Bank Mandiri Cabang RSU Palembang Periode Tahun 2011-2013, yang terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi dan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan menggunakan Analisis rasio keuangan bank yang sesuai dengan teori dan peraturan perbankan Indonesia yang relevan, yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio)*, Rasio Solvabilitas (*Debt to equity ratio, Debt to asset ratio*), Rasio Rentabilitas (*Return On Assets*, *Return On Equity,Bopo*). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada PT. Bank Mandiri Cabang RSU Palembang”.

**II. Metode Penelitian**

**2.1 Objek**

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri Cabang RSU Palembang dengan menggunakan data laporan keuangan laba rugi dan neraca.

* 1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai data utama. Penelitian deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2005: 14) adalah penelitian yang menyajikan data-data yang berwujud angka-angka yang sudah diolah sesuai permalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan angka-angka tersebut kemudian dilakukan interpretasi yang akan membuat permasalahan yang diteliti menjadi jelas.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data fungsinya ialah memperlakukan data empiris ke dalam suatu bentuk yang lebih mudah dibaca dan diintepretasikan, serta dapat pula memberikan kejelasan sebagai jawaban atas pengujian dan pemecahan masalah, sehingga pada akhirnya kegiatan ini menunjuk pada penelitian kualitatif dan strategi atau pendekatan yang digunakan adalah induktif konseptual dengan menjadikan fakta dan informasi empiris sebagai strategis atau pendekatan dalam membangun konsep (Faisal 1990: 8).Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data dapat diperinci sebagai berikut

* *Review* data keuangan (laporan keuangan) bank yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi periode 2011 sampai dengan 2013.
* Melakukan perhitungan atas rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada Laporan Keuangan bank.
* menggunakan Analisis Camels yang diatur secara sah dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 perihal system penilaian tingkat kesehatan bank. Camels sendiri merupakan kepanjangan dari Capital(C), Asset Quality(A), Management(M), Earning(E), Liability atau Liquidity(L), dan Sensitivity to Market Risk(S).

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaandalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditasdapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja dari pos aktivalancar dan hutang lancar. *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2010: 286) :

CR = 

1. **Rasio Solvabiltas**

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage*, bertujuan untuk mengukurseberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang ataudibiayai oleh pihak luar.

* *Debt to Asset Ratio*

*Debt to asset ratio* yaitu rasio total kewajiban terhadap asset. Rasio ini menyediakan informasi tentang aktiva akibat kerugian tanpa megurangi pembayaran bunga kreditor (Darsono, 2005: 54). Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah

DAR = 

* *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Darsono (2005: 54), “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukan persentase penyedian dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman”. Semakin tinggi rasio, semakin endah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2005: 122) :

DER = 

1. **Rasio Rentabilitas**

Rasio rentabilitas (*profitability ratio*), bertujuan untuk mengukurseberapa efektif pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkankeuntungan. Rentabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakandan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

* *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* dirumuskan sebagai berikut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011 ) :

ROA = 

* *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011) :

ROE = 

* Beban Operasi / Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio BO/PO dirumuskan sebagai berkut (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011) :



Berikut dilampirkan Laporan keuangan laba rugi dan neraca PT. Bank Mandiri Cab RSU Palmebang Periode tahun 2011-2013:

**Laporan Laba / Rugi**

**PT. Bank Mandiri Cabang RSU Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **2011** | **2012** | **2013** |
| Penjualan Bersih | 318.500.000 | 419.475.000 | 424.343.000 |
| HPP | 187.525.000 | 253.159.000 | 256.323.000 |
| **Laba Kotor** | **130.975.000** | **166.316.000** | **168.020.000** |
| Biaya Operasional | 53.080.000 | 57.263.000 | 57.604.000 |
| **Laba Operasional** | **77.895.000** | **109.053.000** | **110.416.000** |
| Biaya Penyusutan | (15.200.000) | (15.200.000) | (15.200.000) |
| Biaya Bunga | 8.750.000 | 15.742.000 | 14.551.000 |
| Laba Sebelum Pajak | 53.945.000 | 78.111.000 | 80.665.000 |
| Pajak | 11.497.000 | 12.917.000 | 13.780.000 |
| Laba Bersih | 42.448.000 | 65.194.000 | 66.885.000 |

**Sumber : Bank Mandiri Cabang RSU**

**Neraca**

**PT. Bank Mandiri Cabang RSU Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **31 Desember 2011** | **31 Desember 2012** | **31 Desember 2013** |
| **Aktiva** |  |  |  |
| **Aktiva Lancar** |  |  |  |
| Kas | 3.000.000 | 4.562.000 | 14.108.000 |
| Piutang Dagang | 45.200.000 | 85.462.000 | 86.750.000 |
| Persediaan | 91.515.000 | 125.620.000 | 156.420.000 |
| **Total Aktiva Lancar** | **139.715.000** | **215.644.000** | **257.278.000** |
| **Aktiva Tetap** |  |  |  |
| Tanah dan Bangunan | 92.377.000 | 92.377.000 | 92.377.000 |
| Kendaraan | 25.000.000 | 25.000.000 | 100.000.000 |
| Inventaris | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan | - | (15.200.000) | (30.400.000) |
| **Total** | **119.377.000** | **104.177.000** | **163.977.000** |
| **Total Aktiva** | **259.092.000** | **319.821.000** | **421.255.000** |
| **Passiva** |  |  |  |
| **Hutang Lancar** |  |  |  |
| Hutang Usaha | 45.250.000 | 50.784.000 | 56.133.000 |
| **Total Hutang Lancar** | **45.250.000** | **50.784.000** | **56.133.000** |
| **Hutang Jangka Panjang** |  |  |  |
| Hutang Bank | - | 25.620.000 | 40.152.000 |
| **Total Hutang** | **45.250.000** | **76.404.000** | **96.285.000** |
| **Modal Sendiri** |  |  |  |
| Modal disetor | 77.377.000 | 77.377.000 | 77.377.000 |
| Laba ditahan | 71.317.000 | 136.465.000 | 139.660.000 |
| Laba Tahun Berjalan | 42.488.000 | 65.194.000 | 68.985.000 |
| **Total Modal Sendiri** | **191.142.000** | **279.036.000** | **286.022.000** |
| **Total Passiva** | **236.392.000** | **355.440.000** | **382.307.000** |

Sumber : Bank Mandiri Cab RSU

**Hasil Perhitungan Rasio:**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Rasio | 2011 | 2012 | 2013 | Standar Camels | Keterangan |
| Rasio Likuiditas   * Current Ratio |  |  |  |  |  |
| 308,76% | 424,62% | 458,33% | >200% | Baik |
| Rasio Solvabilitas   * Debt to Asset Ratio * Debt to Equity Ratio |  |  |  |  |  |
| 17,46% | 23,88% | 22,85% | <50% | Baik |
| 23,67% | 27,38% | 34,36% | <50% | Baik |
| Rasio Rentabilitas   * ROA * ROE * BOPO |  |  |  |  |  |
| 20,82% | 24,42% | 19,14% | >1,5% | Baik |
| 22,21% | 23,36% | 24,12% | >15% | Baik |
| 68,14% | 52,51% | 52,17% | < 60% | Kurang Baik |

Sumber : Hasil Perhitungan sesuai rumus dan kebijakan yang ditetapkan (analisis camels)

Hasil perhitungan rasio diatas menunjukkan kinerja bank mandiri baik, akan tetapi bermasalah di rasio BOPO. Untuk Rasio BOPO merupakan salah satu pengukuran tingkat efisiensi industry perbankan. Bank Indsonesia menargetkan level BOPO yang baik 60-70%, bahkan kemungkinan BOPO akan disetarakan dengan asia tenggara yaitu 50 – 60% yaitu menggambarkan laba yang sangat besar namun efisien. Dalam hal ini, nilai rasio BOPO di Bank Mandiri Cabang RSU Palembang kurang baik dan harus menekan biaya-biaya operasional di dalam Cabang. Walaupun setiap tahun mengalami peningkatan, yaitu ditahun 2011 sebesar 68,14%, tahun 2012 sebesar 24,99%, dan tahun 2013 sebesar 52,17%, perusahaan tetap harus selalu melakukan perbaikan dan terus merevieuw hasil yang di peroleh setiap tahun. Karena manajemen perusahaan tentunya akan selalu memonitor karyawannya untuk maksimal dalam bekerja dan efisien dalam menggunakan dana dan tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap penilaian KPI (indeks prestasi) masing-masing karyawan.

**4. Kesimpulan dan Saran**

**KESIMPULAN**

* Didalam analisis rasio likuiditas pada perusahaan sangat baik, karena tiap tahun mengalami peningkatan terus menerus dan jauh diatas standar yang ditetapkan Camels, yaitu diatas 200%
* Didalam analisis rasio solvabilitas pada perusahaan dapat dikatakan solvable, karena dapat dilihat dari kedua indikatornya yaitu total debt to total asset ratio dan debt to equity ratio, maka perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya.
* Didalam analisis rasio rentabilitas perusahaan masih belum memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia dalam hal ini analisis Camels.

**SARAN**

* Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang jangka panjang dan meningkatkan aktiva.
* Rasio solvabilitas sudah cukup baik dan terus ditingkatkan dengan meningkatkan laba yang dipeoleh dan menekan hutang.
* Rasio solvabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah penghasilkan tanpa diikuti kenaikan biaya-biaya. Karena jika perusahaan tidak dapat menggunakan modalnya secara efisien maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya.
* Untuk meningkatkan nilai rasio BOPO, perusahaan harus melakukan review secara berkala dan terus menerus setiap tahun agar dapat memaksimalkan laba dan menekan biaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Faizal, Drs. MM. 2005. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: UMM Press.

Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman, Ir. Drs. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Destiadi, Alphasti Rasi. 2010. *Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Hodijah. 2009. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah*. Jakarta : Universitas Gunadarma.